

**PENGELOLAAN PROGRAM SUKSES UJIAN NASIONAL
MATEMATIKA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
(Study Khusus di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

WIBOWO JULI SAPUTRO

Q100160161

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PROGRAM SUKSES UJIAN NASIONAL MATEMATIKA
DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN**

PUBLIKASI ILMIAH

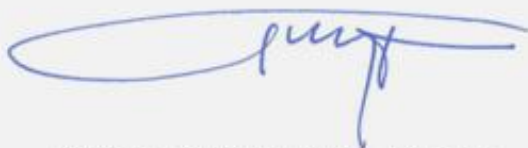
Oleh:

WIBOWO JULI SAPUTRO

Q100160161

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M. Kom

Pembimbing II



Idris Harta, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PROGRAM SUKSES UJIAN NASIONAL
MATEMATIKA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN

Oleh:

WIBOWO JULI SAPUTRO

Q100160161


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pasa hari Kamis, 25 Oktober 2018

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M. Kom
(Ketua Dewan Penguji/Pembimbing I)
2. Idris Harta, Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji/Pembimbing II)
3. Prof. Dr. Utama, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, November 2018
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta



NIDN. 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2018

Penulis



WIBOWO JULI SAPUTRO

Q100160161

PROGRAM SUKSES UJIAN NASIONAL MATEMATIKA DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program sukses ujian nasional pada mata pelajaran Matematika di sekolah berbasis pondok pesantren, sejauh mana perencanaan program, pelaksanaan program, dan hasil dari program tersebut sehingga tujuan dari sekolah bisa tercapai. Penelitian ini penting karena melalui program sukses UN dapat membantu untuk meningkatkan hasil UN sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai perencanaan program ujian nasional, pelaksanaan program ujian nasional, dan hasil program ujian nasional. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) perencanaan program sukses ujian nasional meliputi program perencanaan sekolah : pengembangan struktur kurikulum sekolah, bimbingan belajar, *tryout*, *study camp*, *weekend study* (2) pelaksanaan program sukses ujian nasional meliputi : mengembangkan struktur kurikulum sekolah dengan menambah alokasi jam pelajaran Matematika menjadi 6 jam per pekan, bimbingan belajar selama 4 bulan, pelaksanaan *tryout* 8 kali, pemadatan jam pelajaran dengan *study camp* dan *weekend study* (3) hasil program sukses ujian nasional pada mata pelajaran matematika: jumlah rata-rata nilai ujian nasional 301,60 ; rata-rata per mata pelajaran 75,40 ; nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran matematika 76,21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sukses UN oleh sekolah sangat efektif untuk meningkatkan hasil nilai rata-rata UN sekolah. Adapun untuk mata pelajaran matematika, prosentase daya serap materi di Sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan prosentase daya serap tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Berawal dari penelitian ini, diharapkan sekolah dapat merencanakan program sukses UN yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil nilai UN.

Kata Kunci: Pengelolaan, Ujian Nasional, Matematika, Pondok Pesantren

Abstract

This study aims to describe the management of a successful national exam program on Mathematics subjects in Islamic boarding school-based schools, such as program planning, program implementation, and the results of the program so that the objectives of the school can be achieved. This research is important because through successful UN programs it can help to improve the results of the school national examination. This research is a research with qualitative approach and descriptive method. The data collected is data regarding the planning of national examination programs, the implementation of national examination programs, and the results of national examination programs. Data collection methods are observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study (1) planning a successful national exam program includes a school

planning program: development of the school curriculum structure, tutoring, tryout, study camp, weekend study (2) implementing a successful national examination program includes: developing the school curriculum structure by increasing the allocation of Mathematics lessons to 6 hours per week, tutoring for 4 months, the implementation of tryout 8 times, compaction hours lessons with study camp and weekend study (3) the results of a successful national exam program on mathematics subjects: the average number of national examination scores 301.60; average subject 75.40; the average national examination score for mathematics subjects is 76.21. The results of this study indicate that the implementation of the UN success program by schools is very effective to improve the results of the average school national examination. As for mathematics subjects, the percentage of material absorption in the School is higher than the percentage of absorption capacity at the Regency, Provincial and National levels. Starting from this research, it is expected that the school can plan a better UN success program, so that it can improve the results of the UN score.

Key words: Management, National Exams, Mathematics, Islamic Boarding Schools

1. PENDAHULUAN

Ujian Nasional masih menjadi sebuah alat evaluasi yang dianggap penting bagi setiap sekolah, meskipun ujian sekolah sekarang ini tidak menentukan kelulusan siswa. Masyarakat masih beranggapan bahwa sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mempunyai nilai ujian nasional yang tinggi. Sehingga semua sekolah berlomba-lomba bagaimana caranya untuk mendapat nilai rata-rata ujian nasional yang tinggi dengan berbagai strategi yang digunakan. Menurut Tilaar (2006) menyatakan bahwa Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara Nasional dengan menetapkan standarisasi Nasional Pendidikan.

Kerjasama yang baik antara guru, murid, orangtua siswa, dan sekolah bisa menjadi faktor penentu kesuksesan belajar. Selain itu strategi belajar mengajar dikelas juga sangat penting. Menurut Sodabeh Jaafarl (2016), Deepa Marat (2017), dan John & Ono Yaumi (2011) guru harus selalu berinovasi menciptakan strategi atau metode belajar yang baru, agar siswa lebih mudah dalam belajar. Selain itu menurut Bolden (2010), Biza (2015) dan Draper & Roni Jo (2016) menyatakan kemampuan guru dalam mengelola kelas, mendesain pembelajaran yang baik dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga sangat

penting dalam proses pembelajaran di kelas. Dari empat mata pelajaran yang di ujikan, matematika adalah pelajaran yang sebagian besar anak mengalami kesulitan.

Menurut Howard *et.al* (2011) kesulitan terhadap mata pelajaran matematika juga disebabkan karena persepsi. Persepsi siswa tentang kemampuan pribadinya sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika di tingkat pendidikan, menurut Holmes (2006) perlu dilakukan integrasi pembelajaran matematika dengan sains menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Bagaimana membuat anak faham dengan matematika merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru pengampu. Maka disini pentingnya suatu strategi belajar bagi siswa agar dalam proses belajarnya siswa bisa lebih mudah untuk memahaminya. Salah satu strategi adalah dengan sering memberikan latihan-latihan soal kepada anak. Menurut Shirvani (2009) siswa sering mengerjakan soal-soal maka akan semakin familiar dengan tipe soal dan pemecahan masalahnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang hasil Ujian Nasional terutama pada mata pelajaran Matematika di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren. Dilihat dari hasil UN tahun yang lalu, prosentase daya serap materi matematika masih cukup rendah.

Tabel 1 Prosentase Daya Serap Materi UN Matematika 2016

NO	Kemampuan yang diuji	Sekolah	Kab	Prop	Nas
1	Bilangan	77.49	45.30	47.73	52.74
2	Aljabar	60.11	42.81	45.33	52.97
3	Geometri dan Pengukuran	59.39	39.48	40.26	47.19
4	Statistika dan Peluang	55.34	37.65	40.82	46.73

Sumber : Aplikasi Pamer UN

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa daya serap dari keempat materi masih rendah meskipun lebih tinggi dari rata-rata daya serap Kabupaten. Jumlah siswa pada tahun 2016 adalah 103 anak, kurang lebih baru 60% atau 60-65 anak saja yang faham dengan materi yang diujikan, selebihnya masih banyak yang belum

faham dengan materi yang diujikan. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi daya serap materi pada siswa, salah satunya adalah tidak jalannya program-program sukses UN sesuai rencana yang sudah disusun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program sukses Ujian Nasional pada mata pelajaran Matematika di sekolah berbasis pondok pesantren, sejauh mana perencanaan program, pelaksanaan program, dan hasil dari program tersebut sehingga tujuan dari sekolah bisa tercapai. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti ingin melihat sejauh mana sekolah dalam menyiapkan siswanya menghadapi UN, sehingga diharapkan melalui program-program UN yang baik maka dapat meningkatkan hasil UN sekolah.

2. METODE

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai manager dan pengambil kebijakan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai pelaksana tugas kurikulum sekolah, dan guru bidang study matematika.

Cara mengumpulkan data pertama dengan cara metode observasi pembelajaran di kelas, pengamatan strategi mengajar guru, dan pengamatan kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan program sukses ujian nasional. kedua, dengan metode wawancara dengan sumber-sumber data di atas. Ketiga, dengan metode dokumentasi yang berupa catatan-catatan di lapangan yang berupa dokumentasi kegiatan program sukses ujian nasional, buku-buku catatan kegiatan dan buku-buku latihan lainnya.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan pengecekan dan perbandingan antara data hasil observasi dan wawancara dengan hasil kegiatan di lapangan. Sedangkan untuk teknik analisis data pertama meliputi alur pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua, reduksi data dengan memilih data yang relevan, menyusun data-data yang sejenis, dan memfokuskan penyederhanaan data. Ketiga, penyajian data yang berupa teks naratif, gambar, dan tabel. Keempat, verifikasi data atau penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Program Sukses Ujian Nasional

Menurut Rizqa (2014) menyatakan bahwa untuk mencapai kesuksesan Ujian Nasional diperlukan program dan strategi yang tepat. Program perencanaan sukses Ujian Nasional di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen terbagi menjadi 2 yaitu program yang disusun oleh sekolah dan program yang disusun oleh guru pendamping sendiri. Tentu saja program-program tersebut akan disesuaikan dengan kegiatan lain di Pondok, sehingga semua bisa berjalan beriringan antara kegiatan sekolah dan kegiatan Pondok.

Program sekolah untuk sukses UN dimulai dari awal tahun ajaran baru, mulai dari pembagian jam mengajar dan pemenuhan sarpra sekolah. Sedangkan untuk strategi yang digunakan adalah mengutus guru untuk study banding ke sekolah-sekolah yang unggulan untuk belajar bagaimana mengelola anak dalam menyiapkan ujian nasional. Untuk kegiatan anak sendiri ada program seperti jam tambahan, tryout, *study camp*, *weekend study* yang semuanya itu dilaksanakan dan diprogramkan di awal tahun.

3.2 Pelaksanaan Program Sukses Ujian Nasional

Dalam proses pembelajaran, sekolah mengembangkan sendiri kurikulum yang dipakai terutama dalam hal pembagian alokasi waktu pelajaran. Pada kurikulum 2006 dan 2013 normalnya 4 mata pelajaran UN tersebut mendapat alokasi waktu 4-5 jam.

Tabel 2 Alokasi Waktu Mata Pelajaran Ujian Nasional

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
Mata Pelajaran			
1. Bahasa Indonesia	6	5	6
2. Bahasa Inggris	6	6	6
3. Matematika	6	6	6
4. Ilmu Pengetahuan Alam	6	5	6

Sumber : kurikulum SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa alokasi waktu mengajar di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen untuk 4 mata pelajaran UN diberi

alokasi waktu 6 jam per minggu. Tujuannya adalah agar materi pelajaran bisa disampaikan dengan detail dan sisa waktu bisa digunakan untuk memperbanyak latihan-latihan soal Ujian Nasional.

Tabel 3 Program Perencanaan Materi Matematika

No SK	No KD	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1		Memahami kesebangunan bangun datar	
	1.1	Bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen	4
	1.2	Sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen	4
	1.3	Konsep Kesebangunan segitiga	6
2		Memahami sifat bangun ruang sisi lengkung dan menentukan ukurannya	
	2.1	unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	4
	2.2	luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	8
	2.3	Memecahkan masalah tabung, kerucut dan bola	6
3		Melakukan pengolahan dan penyajian data	
	3.1	rata-rata, median, dan modus data tunggal	12
	3.2	tabel dan diagram batang, garis, dan lingkaran	8
4		Memahami peluang kejadian	
	4.1	ruang sampel	4
	4.2	peluang suatu kejadian	8
5		Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar	
	5.1	sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar	6
	5.2	operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar	6
	5.3	Memecahkan masalah bilangan berpangkat dan akar	6
6		Memahami barisan dan deret bilangan	
	6.1	pola barisan	6
	6.2	suku ke-n barisan aritmatika dan barisan geometri	8
	6.3	jumlah n suku deret aritmatika dan geometri	8
	6.4	Memecahkan masalah barisan dan deret	6

Sumber : Kurikulum SMP Darul Ihsan Muh Sragen

Dengan alokasi waktu yang lebih seperti yang ditunjukkan tabel 3, maka dalam penyampaian materi bisa lebih dipadatkan. Sehingga sisa jam pembelajaran digunakan untuk pengayaan dan latihan soal-soal UN. Guru diberi keleluasaan lebih dalam mengajar, banyak waktu luang yang bisa dimanfaatkan untuk berinovasi dalam mengajar, banyak waktu untuk latihan soal-soal Ujian Nasional.

Salah satu program sukses Ujian Nasional adalah bimbingan belajar. Kegiatan ini wujudnya adalah jam tambahan yang dilaksanakan di luar waktu KBM. Materi bimbingan belajar disesuaikan dengan indikator materi UN. Pembagian materi bimbingan belajar bisa dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Materi Bimbingan Belajar

NO	INDIKATOR MATERI UN	WAKTU
1	BILANGAN	
	a. Operasi bilangan bulat dan pecahan	
	b. menyelesaikan soal cerita bilangan bulat dan pecahan	Pertemuan 1
	c. menyederhanakan bentuk operasi bilangan	
	d. menentukan suku ke-n barisan aritmatika dan geometri	
	e. menentukan 3 suku berikutnya barisan dan deret aritmatida dan geometri	Pertemuan 2
	f. menentukan jumlah bilangan kelipatan	
	g. menentukan harga jual suatu barang	Pertemuan 3
	h. menentukan presentase suku bunga pertahun	
	i. menyederhanakan perbandingan dua satuan yang berbeda	Pertemuan 4
	j. menentukan selisih jarak tempuh 2 orang dari kota A ke kota B	
2	ALJABAR	
	a. menyederhanakan 6 suku bentuk aljabar	
	b. menentukan panjang atau lebar taman berbentuk persegipanjang	Pertemuan 5
	c. menentukan himpunan bagian	
	d. Menentukan komplemen dari irisan/gabungan dua hmpunan	Pertemuan 6
	e. Menentukan banyak anggota salah satu himpunan	
	f. Menentukan rumus fungsi pada diagram panah	Pertemuan 7
	g. Menentukan $m+n$, jika diketahui $f(m) = k$ dan $f(l) = n$	
	h. Menentukan gradien garis	Pertemuan 8
	i. menentukan titik potoong dua garis	
	j. menyelesaikan soal cerita SPLDV	Pertemuan 9

3	GEOMETRI	
	a. Menentukan pasangan sudut bersebrangan atau sudut sepihak	
	b. Menentukan luas karton digunakan untuk membuat huruf kapital	Pertemuan 10
	c. Menentukan keliling gabungan dua buah bangun datar	
	d. Menentukan jarak kapal A dan Kapal B	Pertemuan 11
	e. Menghitung besar sudut keliling ADB, jika besar sudut BOC diketahui	
	f. menentukan alas prisma	Pertemuan 12
	g. menghitung sisa kawat membuat kerangka	
	h. menentukan pasangan sisi yang sama panjang atau sudut yang sama besar	Pertemuan 13
4	STATISTIKA DAN PELUANG	
	a. Menentukan median dari n data	
	b. Menentukan rata-rata nilai	Pertemuan 14
	c. menentukan jumlah data	
	d. menentukan frekuensi batang yang belum diketahui	Pertemuan 15
	e. menentukan peluang terambilnya bola bernomor genap/ganjil/prima	
		Pertemuan 16

Sumber : Kurikulum SMP Darul Ihsan Muh Sragen

Program sukses UN selanjutnya yaitu *tryout* atau Ujicoba Soal Ujian Nasional yang biasa disingkat UCUN. Kegiatan ini berupa simulasi ujian dimana soal-soal yang diberikan sesuai dengan indikator-indikator soal Ujian Nasional. Tujuan dari dilaksanakannya *tryout* ini adalah membiasakan peserta didik dengan suasana UN, sehingga peserta didik akan lebih siap untuk menghadapi UN mendatang. *Tryout* ini berdasarkan keterangan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dilaksanakan kurang lebih 8 kali.

Program *study camp* merupakan kegiatan belajar di waktu liburan. Biasanya program ini dilaksanakan ketika libur semester pertama. Tujuan diadakannya *study camp* ini adalah mencari suasana baru untuk belajar, agar tidak jenuh dan bisa menyenangkan. Jadi tempat untuk *study camp* ini tidak di lingkungan sekolah tetapi di tempat lain, biasanya sekolah mengambil tempat di Tawangmangu.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 4 hari, dalam waktu tersebut seluruh materi UN yang diajarkan. Dalam sehari ada 6 sesi untuk materi, sesi

pertama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, sesi kedua untuk materi Matematika, sesi ketiga untuk materi IPA, materi keempat untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dan sesi lima dan enam untuk evaluasi dan pembahasan soal-soal. Di awal sebelum kegiatan *study camp* ini dimulai, diadakan *pre test* terlebih dahulu dan di akhir acara diadakan *post test*, tujuannya adalah untuk melihat progress dari hasil *study camp* tersebut. Guru pendamping membuat modul khusus yang dibahas ketika *study camp*. Modul tersebut berisi ringkasan materi yang rata-rata anak masih banyak yang belum faham. Selain kegiatan belajar materi UN, dalam kegiatan ini juga diselipkan acara-acara lain seperti *trining* motivasi, *outbond*, dan jalan-jalan di tempat wisata. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak jenuh dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

Program *weekend study* ini merupakan kegiatan pemadatan jam pembelajaran yang difokuskan untuk mengulang materi-materi yang dirasa masih kurang. Pelaksanaan program ini adalah 1 bulan menjelang pelaksanaan Ujian Nasional. kegiatan dilakukan setiap akhir pekan yaitu hari sabtu, dimulai dari jam 07.30 sampai dengan malam jam 23.00. Program ini merupakan program intensif menjelang UN. Dari hasil tryout yang selama ini dilakukan, guru akan melihat sejauh mana kemampuan anak-anak dalam materi UN yang sudah diberikan. Materi-materi yang masih kurang akan disampaikan ketika *weekend study* ini.

Kelas khusus ini adalah sebuah program tidak lanjut dari *Tryout*. Kelas khusus ini ditujukan untuk anak-anak yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang matematika. Anak-anak yang mempunyai potensi lebih akan diseleksi untuk dibimbing, tujuannya adalah untuk mendapat nilai maksimal yaitu nilai 100. Peserta didik akan diseleksi melalui *tryour-tryout* yang diselenggarakan sekolah, biasanya 3 atau 4 kali *tryout* akan dilihat nilainya. Peserta didik yang rata-rata nilai *tryout* di atas 80 akan dimasukkan ke dalam kelas khusus. Selain ditarget untuk mendapat nilai maksimal dalam Ujian Nasional, anak-anak yang masuk kelas khusus ini juga akan menjadi pendamping teman-temannya yang masih kurang dalam hal materi pelajaran.

3.3 Hasil Dan Evaluasi Program Sukses Ujian Nasional Mata Pelajaran

Matematika

Dari perencanaan program yang telah dilaksanakan oleh sekolah, dapat menghasilkan nilai UN yang cukup baik, terutama pada mata pelajaran Matematika. Nilai rata-rata UN sekolah bisa dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 5 Nilai Rata-rata UN 2017/2018

Nilai Ujian	Bhs Indo	Bhs Inggris	MTK	IPA	Total
Kategori	A	C	B	B	B
Rata-rata	85.10	68.67	76.21	71.62	75.40
Terendah	62.0	36.0	25.0	35	166.0
Tertinggi	96.0	94.0	100.0	95.0	374.0
Standar Deviasai	6.91	13.81	18.99	12.12	43.94

Sumber : Aplikasi Pamer UN 2018

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil nilai Ujian Nasional mata pelajaran matematika, dimana terdapat 116 peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional pada tahun 2017/2018 yaitu 76,21. Dengan nilai tertinggi yang didapat oleh siswa adalah 100. Hasil tersebut sudah sangat baik karena melebihi target dari sekolah.

Untuk hasil rata-rata Ujian Nasional tahun 2017/2018 secara keseluruhan adalah 75,40. Hasil ini lebih baik dibanding hasil tahun kemarin yaitu 74,87. Distribusi nilai UN SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen pada tahun 2017/2018 dari 116 siswa ada 71 anak yang mendapat nilai di atas 70 dan ada 45 anak yang mendapat nilai dibawah 70. Lebih dari 50% anak yang mendapat nilai di atas target nilai dari sekolah. Terdapat 3 anak yang mendapat nilai dibawah 40 dan ada 3 anak yang mendapat nilai sempurna 100. Berdasarkan hasil secara keseluruhan untuk jumlah rata-rata nilai UN, SMP Darul Ihsan Sragen berada pada posisi keempat dari total 119 sekolah baik Negeri dan Swasta di Kabupaten Sragen.

Berdasarkan evaluasi UN tingkat Nasional, menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Totok Suprayitno yang dilansir dari Republika, beliau menyatakan ada indikasi kuat bahwa penurunan rerata nilai UN disebabkan dua faktor. Pertama, karena faktor perubahan norma. Untuk UN 2018, ia mengatakan, memang dimasukkan beberapa soal dengan standar yang lebih tinggi dibanding UN pada 2017. Kedua, Totok mengatakan, pengaruh lebih besar pada rerata nilai UN tersebut adalah faktor perubahan moda ujian dari UN berbasis kertas pensil (UNKP) ke UN berbasis komputer (UNBK). Dari segi prosentase daya serap materi UN Matematika tingkat Nasional juga sangat rendah.

Tabel 6 Prosentase Daya Serap Materi UN Matematika 2017/2018

NO	Kemampuan yang diuji	Sekolah	Kab	Prop	Nas
1	Bilangan	75.99	45.21	46.99	44.47
2	Aljabar	76.18	43.15	44.55	42.89
3	Geometri dan Pengukuran	76.55	43.38	44.64	42.80
4	Statistika dan Peluang	76.21	44.18	46.15	42.16

Sumber : Aplikasi Pamer UN 2018

Berdasarkan tabel 6, daya serap nilai UN Matematika sekolah cukup bagus. Dibanding daya serap tingkat Kabupaten, Propinsi, dan tingkat Nasional daya serap sekolah masih di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan kalau siswa SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

Dari evaluasi hasil UN tersebut menunjukkan bahwa perencanaan program sukses UN ini berdampak positif terhadap nilai UN. Setiap sekolah hendaknya merencanakan program-program sukses UN dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil UN sekolah. Adanya inovasi-inovasi pembelajaran dari guru juga sangat mendukung tercapainya target nilai UN yang diharapkan.

4. PENUTUP

Simpulan penelitian merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat menarik suatu simpulan berikut ini: Perencanaan program sukses Ujian Nasional harus dimulai dari perencanaan kurikulum sekolah, perencanaan strategi dari sekolah, dan perencanaan strategi dari guru. Pelaksanaan program sukses Ujian Nasional antara lain pengembangan struktur kurikulum sekolah berupa penambahan alokasi waktu pada mata pelajaran UN, bimbingan belajar yang dilaksanakan seminggu 4 kali selama 4 bulan, *tryout* yang dilaksanakan 8 kali selama 3 bulan, *study camp* yang dilaksanakan selama 4 hari di luar sekolah, *weekend study* yang dilaksanakan setiap akhir pekan selama 1 bulan menjelang UN, Berdasarkan respon siswa terhadap program sukses UN, lebih dari 90% siswa menyatakan bahwa program sukses UN ini sangat bermanfaat dan bisa membantu dalam menyiapkan Ujian Nasional. Hal ini dibuktikan dari jumlah nilai rata-rata Ujian Nasional SMP darul Ihsan Muh Sragen 301,60 dan rata-rata per mata pelajaran 75,40. Sedangkan nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran matematika adalah 76,21.

DAFTAR PUSTAKA

- Biza, Irene., Joel, Gareth dan Nardi, Elena. (2015). Balancing classroom management with mathematical learning: Using practice-based task design in mathematics teacher education. *Mathematics Teacher Education and Development*, 17(2) : 182-198
- Bolden, D. S., Harries, T. V dan Newton, D. P. (2010). Pre-service primary teachers' conceptions of creativity in mathematics. *Educ Stud Math*, 73 : 143-157
- Draper & Roni Jo. 2016. Active Learning In Mathematic Desktop Teaching National Council Of Teachers Mathematics. *Scholarly Journal*. Vol 90 No.8, 622-625
- Fung Lan, Yong. 2010. Study about Cultural Value, Style perseptual Learn, and Attitude To Oracy Skill of Tertiary Student of Malaysia. *Jurnal Ilmu Sosial Eropa* volume 13 nomor 3
- Holmes, Mark H. 2006. Integrating the Learning of Mathematics and Science Using Interactive Teaching and Learning Strategies. *Journal of Science Education and Technology*, Vol. 1 5

- Howard, Laurel., Whitaker, Martha. (2011). Unsuccessful and Successful Mathematics Learning: Developmental Students' Perceptions. *Journal of Developmental Education*; pg. 2
- <https://joglosemarnews.com/2018/06/disdikbud-sragen-revisi-peringkat-hasil-un-smp-2018-smpn-1-sragen-tetap-juara-peringkat-terakhir-smp-bhakti-praja-kalijambe/>, diakses 30 Agustus 2018
- <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>
- <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/18/05/09/p8fvdh335-ini-faktor-penyebab-penurunan-nilai-un-2018>, diakses 3 september 2018
- Jaafarl, Sodabeh. 2016. Comparing the academic achievement of school student in boarding high school with non-boarding high school and its analysis in the view point of principals and teachers in high school. *Journal Of Current Research In Science*, S(1), 2016: 225-228
- John & Ono Yaumika. 2016. Mathematic and Academic Diversity In Japan. *Sage Publications*. Vol. 37, P. 74-82
- Marat, Deepa. 2007. Student and teachers efficacy in use of learning strategies and achievement in mathematics. *Issues in Educational Research*, 17(2)
- Shirvani, Hosin. (2009). Examining an Assessment Strategy on High School Mathematics Achievement: Daily Quizzes Vs. Weekly Test . *American Secondary Education*, 38(1) : 34 -45
- Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 109-110.
- Rizqa, Miftahir. 2014. Evaluasi Progam Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang tahun 2008. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.17, No 2